

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan latar belakang, landasan teoritis, metodologi penelitian, dan analisis data yang telah dipaparkan. Kesimpulan ini diambil juga dari rumusan masalah mengenai strategi penerjemahan dan kesepadanan penerjemahan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia pada *subtitle* *dorama Nobunaga Konsaato* yang sudah dianalisis pada bab sebelumnya. Adapun penyusunan skripsi ini, sesuai dengan aturan yang ada pada buku Panduan Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh program studi Sastra Jepang STBA-JIA Bekasi.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai strategi penerjemahan dan kesepadanan penerjemahan pada *subtitle* *dorama Nobunaga Konsaato* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, dimana data diambil dari episode satu sampai dengan episode lima tersebut, berikut adalah kesimpulannya:

1. Strategi penerjemahan yang digunakan dalam episode satu sampai dengan empat pada *subtitle* *dorama Nobunaga Konsaato*, dari 28 data yang telah diteliti, peneliti menemukan 4 strategi terjemahan dengan kata yang lebih umum (*Superordinat*), 4 strategi terjemahan dengan kata netral atau kurang ekspresif, 5 strategi terjemahan dengan substitusi budaya, 4 strategi terjemahan dengan peminjaman kata

dengan penjelasannya, 3 strategi ternerjemahan menggunakan parafrasa dengan kata yang berkaitan, 4 strategi terjemahan dengan menggunakan kata yang tidak berkaitan, 4 strategi terjemahan dengan penghilangan. Dari *dorama* tersebut hanya diambil 7 atau 8 data saja per episode karena pada saat mencari data tersebut merujuk pada strategi penerjemahan menurut Mona Baker dan kiranya antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran terdapat keanehan yang membuat penulis penasaran dan ingin tahu lebih dalam mengenai penerjemahan tersebut.

2. Berdasarkan *subtitle* yang dijadikan objek penelitian, ada 28 data yang telah diteliti dari segi kesepadanan penerjemahan, diantaranya peneliti menemukan 12 kesepadanan tataran kata, 2 kesepadanan tekstual, 8 kesepadanan gramatikal, 6 kesepadanan pragmatik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan untuk para pembelajar dan peneliti selanjutnya. Berikut beberapa sarannya:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan bidang penerjemahan, sangat penting untuk mengetahui strategi apa saja yang ada dalam penerjemahan. Selain itu, penting juga untuk mengetahui jenis kesepadanan penerjemahan yang terjadi antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Strategi dan kesepadanan itu penting dalam penerjemahan karena untuk memudahkan dalam proses penerjemahan

dan untuk dapat diterima dengan wajar dari hasil penerjemahan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti penerjemahan khususnya penerjemahan pada *subtitle* baik dalam drama, film maupun anime, peneliti menyarankan agar terlebih dahulu memahami teori-teori penerjemahan baik strategi maupun kesepadanan. Selain itu, sebelum meneliti sebaiknya sudah menonton film, drama atau anime yang akan diteliti dan memahami isi dari *subtitle* yang terlampirkan. Karena penerjemahan *subtitle* tentunya berbeda dengan penerjemahan dalam buku, dokumen atau yang lainnya dilihat dari kecepatan tampilan yang ada pada layar kaca sesuai dengan apa yang diucapkan tokoh. Dalam bidang penerjemahan juga memperhatikan kesepadanan yang dapat berterima dengan wajar pada pembaca sasaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembelajar dan para peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan mengenai penerjemahan *subtitle* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.